

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Negeri Penyiuran**

Sekolah Dasar Negeri Penyiuran adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan yang berlokasi di Desa Penyiuran Kecamatan Pangaron Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

Adapaun yang mengemukakan ide/gagasan untuk mendirikan sekolah ini adalah Zailani (kepala sekolah) beserta segenap tokoh masyarakat di desa Panyiuran dan sekitarnya. Mereka menginginkan ada sekolah di desa mereka agar anak-anak mereka mudah bersekolah karena sekolah yang ada telaknya sangat jauh yaitu kurang lebih 5 km dari desan Panyiuran. Akhirnya keinginan masyarakat di desa Penyiuran dapat terwujud pada tahun 1978 didirikan sebuah sekolah yang diberi nama Sekolah Dasar Negeri Bunga Tanjung yang sampai sekarang berubah nama menjadi Sekolah Dasar Negeri Penyiuran dengan Nomor Statistik 101150112017.

Sejak berdirinya SDN Panyiuran pada tahun 1978 sampai dengan sekarang, telah mengalami beberapa pergantian Kepala Sekolah, terlihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah SDN Panyiuran

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Muhadi A.R	Tahun 1978 s/d 1985
2	Mansyah	Tahun 1985 s/d 1990
3	Ramli	Tahun 1990 s/d 1991
4	H. Faturahman	Tahun 1991 s/d 2007
5	Anwari	Tahun 2007 s/d 2011
6	Hj. Norhayati	Tahun 2011 s/d sekarang

Sekolah Dasar Negeri Panyiuran didirikan di areal tanah pegunungan seluas 3.150 m<sup>2</sup>, dan secara geologis terletak:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan desa
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah penduduk
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah penduduk
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan tanah penduduk

## 2. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri Panyiuran

Tenaga pengajaran atau guru pada SDN Panyiuran pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 6 orang dan 1 orang Kepala Sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Keadaan Guru SDN Panyiuran

No	Nama	Pendidikan/ Tahun	Jabatan
1	Hj. Norhayati, S.Pd	S.I 2010	Kepala Sekolah Wali Kelas V
2	Anang Faidlullah Hasan, S.Pd	S.I 2009	Guru Penjas
3	Mahli	MA 1996	Wali Kelas VI
4	Riadhah, A.Ma	D.II 2001	Wali Kelas I Guru PAI
5	Suhaibatul Hamdiah. A.Ma.Pd	D. II 2006	Wali Kelas IV
6	Mahmudah	MA 2007	Wali Kelas III
7	Nor Hidayah	SMK 2012	Wali Kelas II

*Sumber Data: Data diambil dari rekapitulasi keadaan guru SDN Panyiuran Tahun Pelajaran 2013/2014*

Adapun jumlah siswa pada SDN Panyiuran tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 90 orang, terdiri dari 47 orang siswa laki-laki dan 43 orang siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai siswa SDN Panyiuran dapat dilihat pada table 4.3 berikut:

Tabel 4.3 keadaan siswa SDN Panyiuran

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	8	5	13
2	II	9	7	16
3	III	10	5	15
4	IV	6	8	14
5	V	7	8	15
6	VI	7	10	17
Jumlah		47	43	90

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Penyiuran

Meskipun bangunan SDN Panyiuran sudah lama tapi kondisinya masih baik dan kokoh sampai sekarang. Sejak berdiri sekolah ini baru sekali mengalami renovasi. Bangunan SDN Panyiuran terdiri dari 2 unit bangunan yang masing-masing terdiri dari beberapa ruangan yakni ruangan Kepala Sekolah, ruangan dewan guru, ruangan kelas dan ruangan yang lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Panyiuran

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang dewan guru	1 buah
3	Ruang Kelas	5 buah
4	WC Guru	1 buah
5	WC Siswa	1 buah
6	Kursi tamu	1 set
7	Tape recorder	1 buah
8	Lemari	6 buah
9	Komputer	1 buah
10	Printer	1 buah
11	Tempat air minum	1 buah

*Sumber Data: Data diambil dari rekapitulasi keadaan guru SDN Panyiuran Tahun Pelajaran 2013/2014*

### B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Penyiuran Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2013/2014 dengan jumlah murid 15 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah mereka yang belajar di ruang kelas IV bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran secara baik dan

kuntinyu dengan menggunakan makhraj huruf dan harakatnya masih kurang sekali apalagi dengan menggunakan hukum ilmu tajwidnya. Disamping itu strategi pembelajaran yang digunakan masih monoton. Untuk itulah direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan menggunakan metode drill.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode drill di kelas IV ini dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 X (3 X 35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

### **C. Hasil Penelitian**

#### **1. Siklus I PTK**

##### **a. Persiapan**

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Al-Quran, dan Kompetensi Dasar adalah membaca surah-surah pilihan, membaca Quran surah Al-Fatihah ayat 1-4 dengan lancar. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)

- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 3 X 35 menit dengan 1 (satu) kali pertemuan
- 1) Kegiatan awal (15 menit)
    - a) Guru memberi salam
    - b) Guru mengkondisikan kelas siap belajar
    - c) Guru dan siswa berdoa'a bersama
    - d) Guru mengabsen siswa
    - e) Mengemukakan tujuan pembelajaran
    - f) Siswa menyiapkan juz amma
  - 2) Kegiatan Inti (80 menit)
    - a) Guru menyampaikan garis besar materi yang akan diajarkan
    - b) Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan LKS yang telah disiapkan
    - c) guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan sebagai tambahan nilai
  - 3) kegiatan akhir (10 menit)
    - a) melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran
    - b) memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
    - c) memberkan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan apabila ada siswa yang kurang berhasil

d) guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan kelas

1) Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 3 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir). Pada peretemuan pertama ini dapat dilihat pada table 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6.	motivasi	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8.	Memberi petunjuk tentang cara kerja dalam metode Drill	V	
9.	Masing-masing siswa membaca klasikal	V	
10.	Siswa membaca kelompok besar	V	
11.	Siswa membaca kelompok kecil	V	
12.	Siswa membaca individu	V	
13.	Meminta siswa untuk mengambil posisi di meja masing-masing	V	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
16.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan		V

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
18.	Menggunakan media caption	V	
19.	Menggunakan metode	V	
20.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		V
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
22.	Menguasai kelas	V	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24.	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	V	
25.	Memberikan penghargaan		V
26.	Memberikan PR sebagai pengayaan/remedial		V
27.	Menutup pelajaran	V	
<b>Jumlah</b>		22	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{27} \times 100\% \\
 &= 81,48\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dapat dikatakan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya walaupun ada aspek-aspek yang ebelum dilaksanakan seperti melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi pelajaran dengan dengan pengetahuan lain yang relevan atau saling berhubungan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar. Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dikategorikan sudah baik.



2) Observasi siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan bacaan dari guru					V
2.	Membaca klasikal					V
3.	Membaca kelompok besar					V
4.	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran					V
5.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				V	
<b>Jumlah</b>						

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus: Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100\% \\ &= \frac{24}{25} \times 100\% \\ &= 96\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif walaupun keceriaan dan antusiasme sebagian siswa masih ada yang kurang. Akan tetapi hal ini tidak menghambat jalannya kegiatan belajar mengajar.

3) Tes hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pada siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi (Orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	2	16,00	13,33
4	7	10	70,00	66,67
5	6	3	18,00	20
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	1	0	0,00	0,00
Jumlah		15	104	
Rata-rata			60,93	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif adalah 60,93. Hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang telah ditetapkan masih di bawah standar yang seharusnya yaitu 70,00. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d. Refleksi tindakan kelas siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, hasil tes belajar siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode drill cukup baik walaupun ada aspek yang belum dilaksanakan seperti melaksanakan pelajaran secara runtut, mengaitkan materi pelajaran dengan

pengetahuan lain yang relevan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.

- 2) Aktivitas siswa dalam KBM cukup aktif walaupun masih ada sebagian siswa kurang antusias dalam belajar.
- 3) Hasil tes siswa masih di bawah standar ketuntasan belajar rata-rata yang telah ditetapkan.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

## 2. Siklus II PTK

### a. Persiapan

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Al-Quran, dan Kompetensi Dasar adalah membaca surah-surah pilihan, membaca Quran surah Al-Fatihah ayat 5-7 dengan lancar. Indikatornya adalah mampu membaca surah Al-Fatihah ayat 5-7 dengan benar dan lancar, mampu melafalkan surah Al-Fatihah ayat 5-7 dengan benar dan lancar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 3 X 35 menit dengan 1 (satu) kali pertemuan

1) Kegiatan awal (15 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Guru mengkondisikan kelas siap belajar
- c) Guru dan siswa berdoa bersama
- d) Guru mengabsen siswa
- e) Mengemukakan tujuan pembelajaran
- f) Siswa menyiapkan jurnal

2) Kegiatan Inti (80 menit)

- a) Guru menyampaikan garis besar materi yang akan diajarkan
- b) Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan LKS yang telah disiapkan
- c) guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan sebagai tambahan nilai

3) kegiatan akhir (10 menit)

- a) melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran
- b) memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- c) memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan apabila ada siswa yang kurang berhasil
- d) guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan kelas

1) Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 3 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir). Pada peretemuan pertama ini dapat dilihat pada table 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6.	motivasi	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8.	Memberi petunjuk tentang cara kerja dalam metode Drill	V	
9.	Masing-masing siswa membaca klasikal	V	
10.	Siswa membaca kelompok besar	V	
11.	Siswa membaca kelompok kecil	V	
12.	Siswa membaca individu	V	
13.	Meminta siswa untuk mengambil posisi di meja masing-masing	V	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
16.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan		V
18.	Menggunakan media caption	V	
19.	Menggunakan metode	V	

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
20.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		V
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
22.	Menguasai kelas	V	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24.	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	V	
25.	Memberikan penghargaan	V	
26.	Memberikan PR sebagai pengayaan/remedial	V	
27.	Menutup pelajaran	V	
<b>Jumlah</b>		24	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{27} \times 100\% \\
 &= 88,8\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan dan aspek-aspek yang belum terlaksana pada siklus I sudah terlaksana pada siklus II. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dikategorikan sudah sangat baik.

## 2) Observasi siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan bacaan dari guru					V
2.	Membaca klasikal					V
3.	Membaca kelompok besar					V
4.	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran					V
5.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
<b>Jumlah</b>		25				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus:      Nilai =  $\frac{Total\ Skor}{25} \times 100\%$   
 $= \frac{25}{25} \times 100\%$   
 $= 100\%$

3) Hasil tes belajar siswa dengan menggunakan metode drill

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 hasil tes belajar siswa siklus II

No.	Nilai	Frekuensi (Orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	2	18,00	13,33
3	8	10	80,00	66,67
4	7	3	21,00	20
5	6	0	0,00	0,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00

No.	Nilai	Frekuensi (Orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	1	0	0,00	0,00
Jumlah		15	119	
Rata-rata			70,93	

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata siswa 70,93 dan hasil ini sudah menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pada siklus I dan II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode drill dinyatakan dapat tercapai.

b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill sangat membantu siswa memahami pembelajaran dan mampu meningkatkan nilai. Hal ini dapat dilihat pada:

(1) Nilai rata-rata hasil tes siswa 60,93 pada siklus I dan 70,93 pada siklus II.

(2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill dinyatakan berhasil karena nilai rata-rata semua siswa



di atas indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

#### **D. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus (8 X 35 menit) melalui observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode drill sudah efektif. Hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode drill di kelas IV SDN Penyiuran Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2013/2014 sebagaimana yang telah direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu 85,18% pada siklus I dan 100% pada siklus II.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu 96% pada siklus I dan 100% pada siklus II.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode drill dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata yang pada siklus I nilai rata-rata masih dibawah 70,00 yaitu 60,93 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata semua siswa 70,93. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I sampai siklus II.

Dari beberapa temuan tersebut di atas, berarti model pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil nilai tes siswa.